

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih pada Siswa Kelas VII Putri Pondok Pesantren Ibnu Abbas Sragen Tahun Ajaran 2024/2025”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran Direct Instruction pada siswa kelas VII putri berada dalam kategori baik, berdasarkan hasil angket yang menunjukkan mayoritas siswa merespons positif terhadap penggunaan model ini dalam pembelajaran fikih, terutama pada Bab Thoharoh.
2. Hasil belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VII putri juga menunjukkan hasil yang tinggi, dengan rata-rata nilai sebesar 93,17, yang melampaui KKM (74) dan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami materi dengan baik.
3. Berdasarkan uji korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,032 dan nilai  $r = 0,392$ , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara penerapan model pembelajaran Direct Instruction terhadap hasil belajar mata pelajaran fikih.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini memberikan sejumlah implikasi yang penting dalam konteks pembelajaran di lingkungan sekolah berbasis pesantren, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam:

1. Bagi guru mata pelajaran fikih: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Direct Instruction dapat membantu menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistematis. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan penggunaan model ini dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran secara menyeluruh.
2. Bagi lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren Ibnu Abbas: penelitian ini menjadi bukti bahwa penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat berdampak nyata terhadap capaian akademik siswa. Pihak sekolah atau pesantren disarankan untuk mendorong guru-guru agar terus meningkatkan kompetensinya dalam merancang strategi pembelajaran yang aktif dan efektif, salah satunya melalui pelatihan penggunaan model Direct Instruction secara optimal.
3. Bagi peneliti lain dan pengembang pendidikan: hasil penelitian ini dapat menjadi landasan awal untuk mengembangkan studi lanjutan mengenai model Direct Instruction dalam konteks pembelajaran lain, baik mata pelajaran agama maupun umum. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas cakupan responden atau memperkaya variabel yang diteliti guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model ini di berbagai satuan pendidikan.

### C. Saran Saran

Berdasarkan hasil dan temuan dalam penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru fikih: diharapkan agar mampu mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran Direct Instruction secara konsisten dan menyeluruh, terutama pada materi-materi yang bersifat konseptual dan prosedural seperti fikih. Penggunaan langkah-langkah pembelajaran yang jelas, terstruktur, dan berpusat pada guru dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.
2. Untuk lembaga pendidikan: khususnya di lingkungan pesantren, penting untuk mendukung guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas yang mendukung, serta menyelenggarakan pelatihan atau workshop berkala yang memperkaya wawasan guru terhadap berbagai strategi pembelajaran aktif dan efektif.
3. Untuk peneliti selanjutnya: disarankan untuk mengkaji efektivitas model Direct Instruction dengan pendekatan yang lebih luas, baik dari segi jumlah responden, jenjang kelas, ataupun variabel tambahan seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau gaya belajar siswa. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan campuran (mix method) atau menyertakan desain eksperimen yang melibatkan pre-test dan post-test agar pengaruh model pembelajaran dapat diukur secara lebih akurat.

4. Untuk pengambil kebijakan di bidang pendidikan: temuan dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengajaran di sekolah, khususnya dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran fikih. Penerapan model pembelajaran yang efektif dan terstruktur dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum dan rencana program pengembangan profesional guru.